

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara kelekatan orang tua terhadap kenakalan remaja pada siswa SMP di Kota Padang. Analisis data menunjukkan bahwa pengaruh kelekatan orang tua terhadap kenakalan remaja sebesar 21,1%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kelekatan antara siswa dengan orang tua, maka semakin rendah kecenderungan siswa untuk melakukan kenakalan. Sebaliknya, semakin rendah kelekatan antara siswa dengan orang tua, maka semakin tinggi kenakalan yang mungkin ditimbulkan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kenakalan remaja siswa SMP di Kota Padang berada pada kategori rendah, serta memiliki tingkat kelekatan orang tua dalam kategori tinggi.

#### 5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian.

##### 5.2.1 Saran Metodologis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan orang tua berkontribusi sebesar 21,1% terhadap kenakalan remaja pada siswa SMP di Kota Padang. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain

yang mempengaruhi kenakalan remaja seperti dari faktor internal dan faktor lingkungan sosial.

2. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP di Kota Padang tanpa mempertimbangkan karakteristik khusus. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan karakteristik khusus terhadap pemilihan subjek dengan karakteristik yang pernah mendapatkan penanganan dari ruang BK. Pemilihan karakteristik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai dinamika kenakalan remaja.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti juga memberikan beberapa saran praktis pada berbagai pihak, sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* aspek kenakalan yang tidak menimbulkan korban fisik pada orang lain berada pada tingkat yang lebih tinggi, seperti mencontek dan bolos sekolah. Oleh karena itu, meskipun siswa menganggap mencontek sebagai perilaku yang tidak serius, siswa diharapkan dapat membangun sikap disiplin dan menjunjung tinggi kejujuran agar terbentuk perilaku positif yang konsisten. Selain itu, *mean* aspek *communication* pada kelekatan orang tua berada pada tingkat yang lebih rendah sehingga disarankan bagi siswa untuk dapat terbuka dalam menyampaikan

perasaan maupun permasalahan yang dihadapi kepada orang tua, sehingga dapat membangun komunikasi yang lebih efektif.

## 2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* aspek *communication* pada kelekatan orang tua berada pada tingkat yang lebih rendah. Bagi orang tua, disarankan untuk terbuka dan mendorong siswa untuk dapat berkomunikasi serta membantu membicarakan permasalahan yang sedang mereka hadapi agar siswa dapat merasa didengarkan dan lebih dipahami. Sehingga lebih mudah untuk siswa mengekspresikan perasaan emosi negatif tanpa melakukan kenakalan.

## 3. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kenakalan remaja berada di kategori rendah, namun tetap ditemukan beberapa kenakalan yang masih dilakukan siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat konsisten melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap siswa. Dengan demikian, diharapkan potensi kenakalan pada siswa SMP di Kota Padang dapat diminimalisir.